

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan keuangan individu adalah keadaan di mana seseorang bisa memenuhi kewajiban saat ini, merasa keuangan aman di masa depan, serta mampu membuat pilihan yang memungkinkan menikmati hidup (Consumer Financial Protection Bureau, 2017). Kesejahteraan keuangan adalah ukuran yang dibentuk oleh dua dimensi yaitu tekanan keuangan saat ini dan jaminan keuangan masa depan (Netemeyer dkk, 2018). Dalam penelitian ini penulis hanya berfokus pada tekanan keuangan saja serta variabel yang mempengaruhinya. Tekanan keuangan merupakan situasi dimana individu tidak dapat mengelola uang secara efektif untuk memenuhi kewajiban keuangan, dan menjalani kehidupan yang diinginkan (Netemeyer dkk, 2018).

Tingginya tekanan keuangan dalam kehidupan dan pekerjaan terkait dengan sumber-sumber stres dalam kehidupan. Tekanan keuangan bisa berdampak pada perilaku kesehatan, tekanan perkawinan ataupun manajemen waktu dan uang (Bailey dkk, 1998). Tekanan keuangan ini dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah orientasi tabungan pribadi, materialisme, pengendalian diri belanja, pengetahuan keuangan dan perspektif waktu, serta efek moderasi dari perspektif waktu dan efek mediasi pengendalian diri belanja pada hubungan antara materialisme dan jaminan

keuangan masa depan (Ponchio dkk, 2019). Memperhatikan pentingnya tekanan keuangan dan dampak negatif yang ditimbulkan maka penelitian ini akan mengkaji faktor yang mempengaruhi tekanan keuangan.

Orientasi menabung pribadi adalah pandangan individu terkait dengan kegiatan untuk menabung sebagai kebiasaan dan rutin atau bahkan sebagai gaya hidupnya (Dholakia dkk, 2016). Kemudian kebiasaan dan gaya hidup itu mempengaruhi individu dalam mengatur keuangannya agar tidak terjadi tekanan keuangan. Individu dengan orientasi pada tabungan tinggi cenderung tidak tertekan dengan keuangan di masa depan dibandingkan individu dengan orientasi pada tabungan rendah (Dholakia dkk, 2016). Ponchio dkk, (2019) membuktikan bahwa orientasi pada tabungan berpengaruh negatif signifikan terhadap tekanan keuangan. Selanjutnya, hasil penelitian Bagozzi & Warshaw (1990) membuktikan bahwa orientasi menabung memiliki berpengaruh positif pada kesejahteraan keuangan. Dengan demikian orientasi pada tabungan diketahui dapat mengurangi kesulitan atau tekanan keuangan namun meningkatkan kesejahteraan keuangan.

Materialisme sebagai variabel independen lain yang juga mempengaruhi tekanan keuangan tidak bisa diabaikan. Materialisme adalah cara pandang seseorang yang menganggap bahwa kepemilikan harta benda (khususnya barang mewah) merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan (Richins, 2004). Seseorang yang lebih materialistis kurang puas dengan kehidupannya (Górnik-Durose & Borón, 2018). Kemudian materialisme dikaitkan secara negatif dengan kesejahteraan keuangan (Netemeyer dkk, 2018). Gardarsdóttir & Dittmar (2012) membuktikan

hubungan negatif antara materialisme dan kesejahteraan keuangan. Ponchio dkk (2019) membuktikan materialisme berpengaruh positif terhadap tekanan keuangan. Dengan demikian materialisme meningkatkan tekanan keuangan dan mengurangi kesejahteraan keuangan.

Pengendalian diri belanja bisa berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan materialisme dengan tekanan keuangan (Ponchio dkk, 2019). Orang yang memiliki sikap materialisme cenderung mencari kesenangan dalam bentuk kepemilikan barang mewah sehingga sulit mengendalikan pengeluaran dalam berbelanja, dan menyebabkan kesulitan mengelola keuangan kemudian mengalami tekanan keuangan (Nepomuceno & Laroche, 2017). Beberapa penelitian mengaitkan pengendalian diri belanja berpengaruh negatif pada pembelian secara kompulsif (Achtziger dkk, 2015) dan hutang berlebihan (Gathergood, 2012). Dalam literatur perilaku konsumen, materialisme berpengaruh negatif pada pengendalian diri belanja (Kim, 2013) yang dikaitkan dengan kegagalan pengendalian diri (Goldberg dkk, 2003). Selanjutnya, Ponchio dkk, (2019) membuktikan bahwa pengendalian diri belanja berpengaruh positif signifikan terhadap tekanan keuangan dan materialisme.

Dengan uraian seperti di atas maka peneliti tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dengan menggunakan sampel individu pengelola keuangan dalam keluarga yang berada di wilayah kota Surabaya, kabupaten Gresik, kabupaten Sidoarjo, dan kabupaten Mojokerto sebagai respondennya. Pertimbangannya karena keempat wilayah tersebut merupakan wilayah dengan UMR tertinggi di Jawa Timur

pada tahun 2021 dengan rata-rata Rp 4.000.000 (Muhammad Choirul, 2021). Terlebih lagi topik penelitian dengan variabel ini jarang diteliti dan bahkan belum ada di Indonesia. Selain itu penelitian ini juga mengkaji peran mediasi pengendalian diri belanja terhadap materialisme dengan tekanan keuangan. Dengan pertimbangan tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh orientasi pada tabungan dan materialisme terhadap tekanan keuangan dengan mediasi pengendalian diri belanja.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah orientasi pada tabungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tekanan keuangan?
2. Apakah materialisme secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tekanan keuangan?
3. Apakah pengendalian diri belanja memediasi pengaruh materialisme terhadap tekanan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial orientasi pada tabungan berpengaruh signifikan terhadap tekanan keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial materialisme berpengaruh signifikan terhadap tekanan keuangan.
3. Untuk menganalisis peran mediasi pengendalian diri belanja pada pengaruh materialisme terhadap tekanan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan berbagai manfaat, baik secara empiris maupun teoritis, berikut kebijakan diantaranya:

1. Bagi Peneliti

- a) Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata, dan akan lebih meningkatkan pemahaman dari teori-teori di perkuliahan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Tekanan Manajemen Keuangan.

- b) Dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan dibidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Tekanan Manajemen Keuangan.

2. Bagi Masyarakat

- a) Mempunyai gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh orientasi pada tabungan dan materialisme terhadap Tekanan Manajemen Keuangan.
- b) Memberikan masukan mengenai ilmu, informasi, pengetahuan dan bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan keuangan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah ilmu pengetahuan dari hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi tekanan manajemen keuangan.

4. Bagi Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan asas, teori, dan konsep dalam ilmu hukum pada umumnya, khusus dalam rangka pengembangan asas dan secara teori, dan konsep hukum mengenai penyelesaian sengketa bisnis di lembaga penghimpun

dana masyarakat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau pun untuk pemerintah.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam tiga bab, dimana ketiga bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori – teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasi dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis dan yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan, serta saran berdasarkan hasil penelitian.